1.Pancasila(pengrtian,fungsinya,indikatornya,sejarahnya,posisinya,kedudukanya)

**JAWAB:**

Pancasila adalah dasar negara atau ideologi yang menjadi landasan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kata "Pancasila" berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari dua kata, yaitu "panca" yang berarti lima, dan "sila" yang berarti prinsip atau ajaran. Oleh karena itu, Pancasila terdiri dari lima prinsip dasar.

Berikut adalah penjelasan mengenai Pancasila:

**Pengertian Pancasila:**

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima prinsip dasar yang saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Prinsip-prinsip dasar tersebut adalah:

a. Ketuhanan Yang Maha Esa (Ketuhanan yang berkebudayaan): Mengakui dan mempercayai adanya Tuhan yang Maha Esa dalam berbagai kepercayaan dan agama.

b. Kemanusiaan yang adil dan beradab: Menghormati martabat dan hak asasi manusia, serta membangun kehidupan yang adil dan beradab.

c. Persatuan Indonesia: Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan: Menerapkan demokrasi dengan prinsip musyawarah dan mufakat.

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia: Mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia.

**Fungsi Pancasila:**

Sebagai dasar negara: Pancasila menjadi dasar negara Indonesia yang diakui dan dijalankan oleh seluruh warga negara.

Sebagai panduan berperilaku: Pancasila menjadi panduan bagi warga negara dalam berperilaku, baik di tingkat individu maupun kehidupan sosial.

Sebagai pemersatu bangsa: Pancasila berperan dalam mempersatukan berbagai suku, agama, dan etnis yang ada di Indonesia.

Sebagai penentu kebijakan negara: Pancasila digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan negara.

**Indikator Pancasila:**

Indikator Pancasila adalah pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Contoh indikator pengamalan Pancasila adalah sikap saling menghormati, toleransi antaragama, mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan, dan menjunjung tinggi keadilan sosial.

**Sejarah Pancasila:**

Pancasila diumumkan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 dalam pidatonya yang dikenal sebagai "Pancasila sebagai Dasar Negara". Pancasila kemudian dijadikan dasar negara oleh Indonesia dalam pembentukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

**Posisi dan kedudukan Pancasila:**

Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan negara Indonesia. Pancasila diakui sebagai ide

2.Piramida(hirarki dan Hubungan piramida)

**JAWAB:**

Pada piramida di atas, sila pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa (Ketuhanan yang berkebudayaan)", berada di bagian paling atas sebagai fondasi dari sila-sila lainnya. Sila-sila berikutnya, yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab", "Persatuan Indonesia", dan "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan", berada di tengah dan membentuk lapisan-lapisan yang lebih rendah.

Di bagian paling bawah piramida, terdapat sila kelima, yaitu "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia", yang menjadi tujuan utama dan tujuan akhir yang ingin dicapai melalui penerapan sila-sila sebelumnya.

Perlu diingat bahwa piramida ini hanya representasi visual dan tidak menggambarkan hubungan kekuasaan atau otoritas, melainkan menggambarkan struktur hierarki nilai-nilai Pancasila. Piramida ini mengilustrasikan cara kelima sila dalam Pancasila saling melengkapi dan membentuk fondasi bagi negara Indonesia.

3.Hubungan antar sila

**JAWAB:**

1. Sila Pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa) dan Sila Kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab):
   * Sila Pertama mengakui adanya Tuhan yang Maha Esa dalam berbagai kepercayaan dan agama.
   * Sila Kedua menekankan pentingnya menghormati martabat dan hak asasi manusia.
   * Hubungannya adalah bahwa penghormatan terhadap Tuhan juga berimplikasi pada penghormatan terhadap martabat dan hak asasi manusia.
2. Sila Kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) dan Sila Ketiga (Persatuan Indonesia):

* Sila Kedua mengutamakan martabat dan hak asasi manusia serta membangun kehidupan yang adil dan beradab.
* Sila Ketiga menekankan pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
* Hubungannya adalah bahwa persatuan bangsa Indonesia dapat terwujud melalui penghormatan terhadap martabat dan hak asasi manusia.

1. Sila Ketiga (Persatuan Indonesia) dan Sila Keempat (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan):

* Sila Ketiga menegaskan pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
* Sila Keempat menerapkan prinsip demokrasi dengan musyawarah dan mufakat.
* Hubungannya adalah bahwa persatuan bangsa Indonesia dapat terwujud melalui sistem kerakyatan yang memberikan ruang bagi partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan negara.

1. Sila Keempat (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan) dan Sila Kelima (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia):
   * Sila Keempat menerapkan prinsip demokrasi dengan musyawarah dan mufakat.
   * Sila Kelima bertujuan mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia.
   * Hubungannya adalah bahwa melalui sistem kerakyatan yang demokratis, dapat diupayakan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
   * Sila Kelima bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia.
   * Sila Kelima menekankan perlunya mengatasi kesenjangan sosial dan memperhatikan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

4.pendapat tntang( plurarisme)

* pluralisme berasal dari dua kata plural yang memiliki arti beragam dan isme yang memiliki arti paham. Bebrari pluralisme adala paam atas keberagaman.

5.Hubungan antar sila

6.contoh implementasi dri sila

**JAWAB:**

1. Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

* Menjamin kebebasan beragama dan menghormati keberagaman agama di Indonesia.
* Mendorong toleransi antaragama dan dialog antarumat beragama.

1. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

* Menghormati martabat dan hak asasi manusia.
* Memprioritaskan pelayanan publik yang adil dan berkeadilan.

1. Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

* Membangun semangat gotong royong dan solidaritas antarwarga negara.
* Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dalam keragaman suku, agama, ras, dan budaya.

1. Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

* Menerapkan sistem demokrasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.
* Menghormati hak-hak warga negara, termasuk hak untuk memberikan pendapat, berorganisasi, dan berpartisipasi dalam pemilihan umum.

7.SDLC (mainten/perawatan/pemeliharaan pancasila)

**JAWAB:**

Pendidikan dan Penyuluhan:

* Melakukan pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila dan makna pentingnya.
* Memperkuat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap Pancasila sebagai fondasi negara.
* Pembinaan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara:
* Melakukan pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara kepada generasi muda, baik melalui kurikulum pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.